

ANALISIS SEMIOTIK MAKNA MOTIVASI DALAM LIRIK LAGU KPOP NCT DREAM “LIFE IS STILL GOING ON”

Almasah Tsabitah^{1*}, Teguh Hartono Patriantoro²

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Dian Nuswantoro

*Email: 115201801307@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

NCT Dream merupakan sekelompok penyanyi pria asal Korea Selatan yang telah sukses mendulang kesuksesan di kancah internasional. NCT Dream merangkul anak-anak remaja yang kehilangan semangat hidupnya. NCT Dream memberikan semangat kepada para remaja melalui lagu-lagu mereka. Selanjutnya Penelitian ini berjudul Analisis Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu “*Life is Still Going On*” karya NCT Dream. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut dan mengkaji bagaimana penanda dan petandanya. Teori semiotika yang digunakan untuk mengupas lirik lagu NCT Dream dengan judul “*Life is still going on*” dan relevan adalah teori Ferdinand De Saussure. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu ditemukan bahwa lirik lagu *Life Is Still Going On* milik NCT Dream mengandung makna pesan motivasi. Selain itu, penelitian ini mampu memberikan makna lain dari perumpamaan yang digambarkan melalui teori analisis semiotik Ferdinand De Saussure.

Kata Kunci: Semiotika, Ferdinand De Saussure, Lirik Lagu, Motivasi, NCT Dream

SEMIOTICS OF LYRIC AND MEANING OF MOTIVATION FROM NCT DREAM WITH TITLE “LIFE IS STILL GOING ON”

ABSTRACT

NCT Dream is a boyband from South Korea who has succeeded in gaining success in the international arena. NCT Dream embraces teenage children who have lost their enthusiasm for life. NCT Dream gives encouragement to teenagers through their songs. more This research entitled Semiotics Analysis of the meaning of Motivation Song Lyrics “Life is Still Going On” Work NCT Dream. This research is intended to find out the meaning contained in the lyrics of these song and it examined how the signifiers and signified. The theory used and relevant is the Ferdinand De Saussure Theory. The method in this study uses qualitative methods. The results of this research were found that the lyrics of the NCT Dream song Life Is Still Going On contains a meaning of a motivational message. In addition, this research is able to provide the meaning oth the parable which is described through Ferdinand De Saussures’ semiotic analysis theory.

Keywords: Semiotics, Ferdinand De Saussure, Song Lyrics, Motivation, NCT Dream

Korespondensi: Almasah Tsabitah. Fakultas Ilmu Komunikasi. Universitas Dian Nuswantoro. Jl. Imam Bonjol No.207, Pendrikan Kidul, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50131. **No. HP 089684383991. WhatsApp: 089684383991.** Email: 115201801307@mhs.dinus.ac.id

PENDAHULUAN

Komunikasi menjadi peran terpenting bagi kehidupan manusia. Menurut Theodorson dan Theodorson (1969), komunikasi merupakan suatu proses penyebaran informasi berupa ide, sikap, dan emosi dari seseorang kepada orang lain melalui simbol-simbol. Ada saatnya seseorang menyampaikan pikiran tanpa menunjukkan perasaan tertentu, dan juga menyampaikan perasaan tanpa adanya pemikiran. Tetapi ada juga seseorang menyampaikan pikiran dengan perasaan tertentu tanpa ia sadari maupun disadari. Sebuah Komunikasi akan lebih berhasil jika pikiran yang disampaikan menggunakan perasaan yang disadari.

Komunikasi memiliki fungsi seperti menyampaikan informasi, mendidik menghibur dan juga mempengaruhi seseorang. Dalam menjalankan fungsi nya, komunikasi dapat dilakukan dengan tatap muka, maupun melalui media seperti media cetak dan elektronik. Proses komunikasi primer menggunakan lambang seperti bahasa, kiasan, isyarat dan lain sebagainya sebagai media untuk menyampaikan pikiran atau perasaan kepada orang lain (Effendy, 1990).

Komunikasi selalu digunakan oleh setiap umat manusia didalam kehidupan sehingga, hal tersebut menjadi sebuah kesulitan. Tetapi berdasarkan Komunikasi John Fiske, komunikasi memiliki dua aliran yaitu komunikasi sebagai transmisi pesan dan juga komunikasi sebagai produksi dan pertukaran sebuah makna (Yuliarti, 2015). Salah satu ahli yaitu Harold D. Laswell menyampaikan bahwa terdapat satu formula yang dapat memudahkan seseorang untuk memahami konsep komunikasi. Konsep tersebut adalah *'who says what to whom by what channel with what effect'*.

Salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan pikiran atau perasaan yaitu melalui musik. Musik berperan dalam komunikasi melalui suara yang berisikan pesan untuk disampaikan kepada orang lain. Musik sendiri adalah bagian dari sebuah karya seni. Seni adalah bagian penting dalam perkembangan teknologi, budaya, dan ilmu pengetahuan. Musik dipakai oleh seorang pencipta lagu sebagai media berkomunikasi dengan menceritakan sebuah pesan maupun pengalaman yang ia alami dengan menggunakan permainan kata-kata dan bahasa untuk membuat daya tarik dan ciri khusus terhadap lirik lagu tersebut.

Agar pendengar dapat memahami pesan dari lagu tersebut, pencipta lagu akan menyesuaikan vokal, gaya bahasa, serta melodi musik (Nurdiansyah, 2018). Penyampaian pesan lewat lagu berasal dari elemen pada lagu itu sendiri, yaitu musik dan juga teks beserta liriknya. Pada Komunikasi musik, tidak terdapat timbal balik antara pencipta lagu (pengirim pesan) dengan pendengar (penerima pesan).

Melalui musik, pencipta musik (musisi) memiliki tujuan agar dapat menyampaikan, menghibur, dan menceritakan pengalaman yang sudah dilewati kepada orang lain. Musik telah menjadi tempat atau sarana, sedangkan lirik yang ada didalamnya berfungsi untuk mengungkapkan perasaan bagi mereka. Oleh karena itu, lirik merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah lagu (Aritonang & Doho, 2019).

Saat ini perkembangan musik diseluruh dunia sudah semakin maju, hal ini dapat dilihat dari keadaan dunia permusikan saat ini salah satu contohnya seperti merambahnya musik K-pop ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia. Twitter telah mencatat dalam kurun waktu 1 Juli 2020 hingga 30 Juni 2021, sudah terdapat 7,5 miliar tweet yang membicarakan tentang K-pop dan Indonesia menjadi salah satu penyumbang dari banyaknya tweet tersebut (Merdeka, 2021). Penulis memilih lagu “Life is Still Going On” daripada lagu lainnya dikarenakan mengandung lirik yang memiliki unsur motivasi dalam menjalani kehidupan. Lagu tersebut menggunakan Bahasa Korea dan juga Bahasa Inggris. Oleh karena itu, pendengar tetap dapat memahami garis besar dari lagu tersebut. Lirik serta nada dari musik tersebut seperti mengisyratkan pendengar untuk tetap bersemangat dalam menjalani kehidupan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan interpretatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti menjadi instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013). Penelitian ini juga menggunakan analisis semiotika untuk menafsirkan sebuah teks maupun tanda yang ada pada lirik lagu *Life Is Still Going On* yang dipopulerkan oleh NCT Dream.

Menurut Iwan Fals dalam buku ‘Nyanyian dalam kegelapan’, lirik lagu merupakan sebuah cara berkomunikasi seorang pencipta lagu yang ingin menyampaikan perasaannya kepada orang lain. Lirik tersebut dapat berisi perasaan, maupun pengalaman yang sudah ia hadapi. Untuk menyampaikannya, pencipta lagu biasanya menggunakan permainan kata-kata dan bahasa agar pendengar mendapatkan daya tarik dari lagu tersebut. Daya tarik tersebut diciptakan agar pendengar mudah mengingat lagu yang telah diciptakan oleh seorang pencipta lagu atau penyair (Hidayat, 2014).

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika oleh pemikiran Ferdinand De Saussure. Pengumpulan data dalam analisis lirik lagu *Life Is Still Going On* akan melakukan pemilihan antara penanda dan petanda pada teks lagu tersebut. Analisis teks akan dilakukan dalam beberapa bait yang memiliki beberapa tahapan analisis data sebagai berikut :

1. Mengapresiasikan objek penelitian, langkah awal ini dilakukan agar pendengar dapat mengerti alur cerita dari lirik tersebut.
2. Membedah objek penelitian, langkah ini akan dilakukan pembagian lirik lagu menjadi beberapa bait untuk dicermati tanda-tanda yang ada didalamnya.
3. Menafsirkan arti dari tanda-tanda yang ada pada lirik lagu tersebut menurut sudut pandang peneliti dengan analisis semiotika Saussure agar dapat mengetahui petanda dan penanda.
4. Menarik kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data Primer. Peneliti melakukan analisis teks terhadap lirik lagu *Life Is Still Going On* yang dipopulerkan oleh NCT Dream.
2. Data Sekunder. Peneliti menggunakan data dari referensi buku, internet, dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

Nantinya analisis akan dibagi menjadi penanda dan petanda. Penanda merupakan lirik *Life Is Still Going On* dari NCT Dream dan petanda adalah makna dari lirik lagu tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kasus ini, memaknai lirik lagu juga memiliki perbedaan antara pesan yang disampaikan pencipta lagu dengan pendengar lagu tersebut. Menurut Umberto Eco, tanda merupakan suatu kebohongan karena terdapat suatu hal yang bersembunyi dibalik tanda tersebut (Wibowo, 2013). Pendekatan Semiotika Ferdinand De Saussure yang berfokus pada semiotika linguistik melihat bahasa sebagai sistem yang utuh dan harmonis. Salah satu pandangan Saussure yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Tanda merupakan tautan antara petanda dan penanda yang artinya suatu tanda harus memiliki petanda dan penanda. Hal tersebut bertaut begitu saja berdasarkan kesepakatan sosial (Saussure & Albert Sechehaye, 1959). Penanda dan Petanda memiliki sifat yang bebas (arbiter).

Dari hal tersebut, dapat diungkapkan bahwa terdapat unsur-unsur bahwa makna merupakan hubungan antara bahasa dengan dunia luar, bahasa juga merupakan persetujuan dari seorang pemakai untuk menjadi sebuah tanda, dan hal tersebut yang nantinya akan digunakan untuk menyampaikan informasi sehingga dapat dimengerti (Fitri, 2017).

Musik merupakan suatu bunyi yang diatur sedemikian rupa menjadi sebuah pola untuk dinikmati pendengar musik dalam menyampaikan pesan atau perasaan. Dalam buku 'Oxford Ensiklopedi Pelajar' (2005) musik memiliki melodi, dan ritme yang memberikan kedalaman dan memungkinkan penggunaan beberapa instrumen.

Suara yang dihasilkan oleh musik juga menjadi sebuah alat yang digunakan komposer atau pencipta lagu untuk mendukung pengekspresian emosi pada musik yang mereka ciptakan (Hidayat, 2014).

Musik menjadi alat komunikasi berupa alunan nada yang sudah digunakan banyak orang pada saat ini. Musik juga selalu dikonotasikan sebagai zat audiktif seperti melodi, harmoni, ritme, *pitch*, dinamika, dan *tone colour* (Patriantoro, 2019). Zat tersebut yang akan diterima oleh indera manusia untuk dirasakan, dan pada saat itulah pesan dari seorang pencipta musik tersampaikan oleh pendengar.

Penelitian ini akan mengidentifikasi setiap tanda yang ada pada lirik lagu *Life Is Still Going On* yang dipopulerkan oleh NCT Dream (Alpian, 2021). Lirik tersebut akan diartikan kedalam bahasa Indonesia dan dibagi menjadi beberapa bait untuk ditemukan penanda dan juga petanda dari lirik tersebut sesuai dengan teori Semiotika Ferdinand De Saussure. Setelah itu, akan dilakukan analisis untuk menemukan hubungan makna untuk mengetahui makna motivasi yang ada pada lagu tersebut. Makna motivasi tersebut ditujukan kepada orang-orang yang memiliki depresi, kekurangan motivasi dan juga gangguan kesehatan mental. Batasan penelitian berada pada tahap mengkaji hubungan tanda dan penafsiran lirik lagu.

Tabel 1. Bait I

Penanda	Petanda
<i>Don't stop the music wae meomchwoisseo</i> (Jangan hentikan musiknya, kenapa dihentikan)	Lirik ini menjadikan petanda adalah saat manusia menjalani kehidupan yang membuatnya tidak dapat menikmati hidup dengan tenang. Dalam artian, hidup tidak selalu melakukan suatu kegiatan ataupun pekerjaan, tetapi hidup juga meliputi kesenangan, dan hal yang terjadi akan berlalu. Dalam arti ini manusia tidak perlu mengkhawatirkan kehidupan yang mereka jalani, karena kehidupan tersebut akan berjalan dengan semestinya.
<i>Chumchudeut doraga life is a party so</i> (Berputarlah seolah menari, hidup adalah pesta)	
<i>Ttakhi mweol anhaedo tick-tock-tick-tock</i> (Bahkan jika anda tidak melakukan apapun tick-tock-tick-tock)	
<i>Life is still going on geujeo heulleoga</i> (Hidup masih terus berjalan mengalir begitu saja)	

Makna pada bait ini menceritakan tentang seseorang yang sedang memberikan hiburan kepada orang lain yang sedang mengalami keterpurukan dalam hidup. Pada kalimat “Jangan hentikan musiknya, kenapa dihentikan, berputarlah seolah menari, hidup adalah pesta“, diartikan jika mereka ingin menghibur orang tersebut dengan lagu dan juga tarian yang akan melepaskan kepenatan dalam hidup. Ia ingin menunjukkan bahwa hidup tidak harus selalu terpuruk, tetapi kita juga bisa menjalaninya dengan bersenang ria seperti sedang berpesta. Kalimat “Bahkan jika anda tidak melakukan apapun“ menunjukkan bahwa hidup tidak harus semua tentang kesibukan ataupun kegiatan, tetapi ada kalanya kita tidak melakukan apapun. Sehingga muncul kalimat “Hidup masih terus berjalan mengalir begitu saja“ yang memberitahukan kepada kita bahwa biarkan hidup kita berjalan sesuai apa yang sudah kita lakukan.

Makna yang terdapat pada bait ini sesuai dengan seseorang yang sedang mengalami keterpurukan atau kecemasan dalam hal menjalani hidup. Wajar bagi setiap orang jika memiliki cara yang berbeda dalam menjalani

hidupnya, sesuai dengan tujuan mereka untuk bertahan hidup. Tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa setiap orang pasti akan mengalami masa sulit dalam menjalaninya. Penyebabnya bisa dari tekanan lingkungan yang dialami. Ketika seseorang mengalami masa terpuruknya, mereka sangat membutuhkan seseorang ataupun hal yang dapat membangunkan kepercayaan diri mereka kembali. Hal tersebut yang nantinya akan mengingatkan seseorang bahwa hidup akan indah apabila kita bisa menjalankannya dengan santai dan membiarkannya mengalir begitu saja.

Tabel 2. Bait II

Penanda	Petanda
<i>Hey DJ play that song daeum norae</i> (Hai DJ mainkan lagu itu, lagu berikutnya) <i>It's like a music box geokjeongeun geumanhae</i> (Ini seperti kotak musik, berhentilah khawatir) <i>Oneureul jeulgyeobwa jamsirado</i> (Nikmati hari ini walau hanya sesaat) <i>Life is still going on amteun heulleoga</i> (Hidup masih terus berjalan entah bagaimana mengalir)	Lirik ini menjadi petanda adalah saat seseorang ingin menghibur orang yang sedang memiliki keterpurukan dalam hidup. Dalam artian pada saat manusia mengalami hari yang buruk, pasti akan ada seseorang yang akan menghibur kita dengan berbagai cara. Dalam arti ini adalah manusia akan memiliki seseorang yang menghiburnya seperti bersenang-senang mendengarkan lagu hingga memberikan kalimat penyemangat agar dapat menjalani hari berikutnya.

Makna pada bait ini menceritakan tentang seseorang yang sedang membawa orang yang sedang mengalami keterpurukan hidup ke suatu tempat hiburan untuk menunjukkan kenikmatan hidup. Dalam kalimat “Hai DJ mainkan lagu itu, lagu berikutnya” menunjukkan bahwa seseorang sedang mengarahkan DJ untuk memainkan lagu yang dapat menghibur seseorang. Kemudian pada kalimat “Ini seperti kotak musik, berhentilah khawatir” menunjukkan bahwa tidak perlu mengkhawatirkan hidup karena hidup seperti kotak musik yang memiliki irama indah dan juga dapat menenangkan hati jika melihatnya dengan seksama. Kalimat “Nikmati hari ini walau hanya sesaat” menjadi sebuah pengingat kepada seseorang untuk lebih menikmati hidup yang ada meskipun hanya sebentar saja karena bagaimanapun juga kita akan terus menjalankan hidup apapun yang terjadi.

Dalam bait ini menjelaskan bahwa terdapat seseorang yang nantinya akan memahami akan kesulitan hidup yang kita alami. Ia akan menghibur kita dengan bersenang-senang dan mengatakan bahwa tidak perlu ada yang harus dikhawatirkan dalam hidup ini, hidup harus dijalani dengan senang hati. Dan kita juga memiliki waktu untuk bersenang-senang meskipun hanya sementara.

Tabel 3. Bait III

Penanda	Penanda
<i>Ya yojeum wae geuri puri jugeo isseo</i> (Hei, kenapa akhir-akhir ini kamu murung) <i>Ya eokkae jom pyeora yeopen naega isseo</i> (Hei, semangat! Aku ada disampingmu) <i>Insaengiran ge tteusdaero andoeji uh ?</i>	Lirik ini menjadikan petanda adalah saat seseorang menyadari bahwa keadaan orang lain sedang tidak baik-baik saja saat menjalani kehidupan. Dalam artian seseorang peka terhadap apa yang terjadi terhadap orang lain setelah menghadapi hari-

(Hidup tidak berjalan sesuai rencana ?)
Cham mamiran ge mamdaero andoeji uh ?
(Hatimu tidak mendengarkan kamu uh ?)

harinya sehingga bertanya tentang keadaan orang tersebut dan memberikan kalimat pendukung terhadap orang tersebut. Dalam arti ini adalah manusia tidak sendirian, akan ada seseorang yang selalu mendukung dan menyemangati kita disaat kita menjalani hari yang buruk. Hari buruk tersebut dapat berupa hati yang tidak sependapat dengan diri sendiri sehingga menyebabkan kekacauan.

Pada bait ini, NCT Dream seperti mengajak kita berkomunikasi melewati pertanyaan-pertanyaan seputar kehidupan. Dari pertanyaan tersebut terlihat seperti rasa khawatir seseorang kepada orang lain saat menjalani hari-hari yang berat. kalimat khawatir tersebut terdapat pada kalimat “Hei, kenapa akhir-akhir ini kamu murung“. Dalam baris pertama dan kedua, kita disadarkan oleh kenyataan bahwa seberat apapun kehidupan yang sedang dijalani, akan ada seseorang yang berdiri disamping kita untuk menyemangati. Hal tersebut dibuktikan pada kalimat “Hei, semangat! Aku ada disampingmu“.

Dalam baris ketiga dan keempat, terdapat kalimat pertanyaan yang sekaligus menjadi pernyataan bahwa hidup yang kita jalani tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan hati dan pikiran yang tidak memiliki jalan yang sama dalam melakukan suatu hal.

Tabel 4. Bait IV

Penanda	Petanda
<i>That's right oreuni dwaegana bwa</i> (Benar. Aku pikir aku sudah menjadi dewasa)	Lirik ini menjadikan petanda adalah seorang manusia yang menyadari bahwa dirinya sudah dewasa dan harus menghadapi kehidupan yang sesungguhnya untuk terus berkembang. Dalam artian manusia yang sudah dewasa akan menghadapi kenyataan hidup dan melihat keadaan orang yang berada disekitarnya dan kemudian membandingkan dirinya sendiri. Dalam arti ini adalah manusia yang sudah dewasa harus terus bergerak maju untuk menjalani kenyataan hidup.
<i>Saneun ge geureonga bwa</i> (Aku kira ini adalah hidup)	
<i>Saramdeul da apseo naganeun deuthan</i> (Semua orang sepertinya terus maju)	
<i>Na honja meomchun deuthan</i> (Dan aku berhenti disini sendirian)	

Baris pertama pada bait keempat ini terdapat pernyataan “Benar. Aku pikir aku sudah menjadi dewasa“ yang berarti seseorang sudah beranjak dewasa, dan ia sadar bahwa yang sedang ia lalui adalah proses pendewasaan. Kalimat kedua “Aku kira ini adalah hidup“ menjelaskan lebih detail apabila seseorang sudah dewasa, 95akai a akan menyadari bahwa inilah kehidupan yang sebenarnya. Pada baris ketiga dan keempat “Semua orang sepertinya terus maju dan aku berhenti disini sendirian“ menjelaskan bahwa seseorang telah melihat orang-orang yang ada disekitarnya bergerak maju, mendapatkan kesuksesannya, membuahkan hasil dari hal yang telah dilakukan sedangkan orang yang mengamati tersebut belum berbuat apa apa, dan ia merasa sendirian.

Makna pada bagian ini memperlihatkan kepada kita bahwa kita akan menjadi dewasa dan akan menghadapi kenyataan kehidupan. Setiap orang memiliki jalannya masing masing, ada yang sudah meraih kesuksesan, ada

yang sedang bergerak maju menuju kesuksesan, dan ada juga yang gagal. Semua orang memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Kita tidak perlu merasa kecewa ataupun sedih jika belum menghasilkan apa-apa. Dan jangan pernah merasa sendiri.

Tabel 5. Bait V

Penanda	Petanda
<i>That's a life</i> (Itulah hidup)	Lirik ini menjadikan petanda adalah saat manusia mengetahui sisi buruk dari kehidupan. Dalam artian manusia akan mengalami kesulitan saat menghadapi hidup
<i>eojjeolsu eobtneun deuthan mangnyeontan buranham</i> (Rasa kecemasan yang tidak bisa dihindari)	seperti merasa cemas, tetapi tidak hanya satu orang saja melainkan orang lain juga merasakannya. Dalam arti ini adalah manusia harus mengerti bahwa hidup juga memiliki kesulitan, dan kesulitan tersebut adalah hal yang dialami semua orang dan juga tidak dapat dihindari.
<i>Tell me if you're feeling that</i> (Beritahu aku jika kamu merasakan itu)	
<i>Nado geurae gakkeumssik</i> (Terkadang aku juga merasakan itu)	

Didalam baris pertama, terdapat kalimat “Itulah hidup” yang menunjukkan dan menekankan kembali bahwa yang dialami adalah kehidupan. Pada baris kedua dengan kalimat “Rasa kecemasan yang tidak bisa dihindari” menjelaskan ciri-ciri yang akan kita alami dalam menjalani hidup. Kalimat ketiga dan keempat menggambarkan bahwa kecemasan yang dialami tidak hanya dirasakan orang tertentu saja, tetapi orang lain terkadang juga merasakan hal yang sama.

Pada bait ini, seseorang yang menjalani kehidupan pasti mengalami gejala seperti kecemasan yang mungkin timbul karena pemikiran-pemikiran yang ada. Seperti pemikiran takut gagal, takut dibenci dan lain sebagainya. Tetapi, hal tersebut tidak hanya terjadi pada satu orang saja, melainkan orang lain juga pernah merasakannya, dan jika merasakan hal seperti itu kita bisa menceritakan hal tersebut kepada teman ataupun kerabat yang kita percaya. Karena perasaan cemas, tidak dapat dihindari oleh siapapun.

Tabel 6. Bait VI

Penanda	Petanda
<i>Gomin ttaewin jamsi donjweo nwa</i> (Buang kecemasanmu untuk sementara waktu)	Lirik ini menjadikan petanda adalah saat manusia mencemaskan kehidupannya dalam menentukan keputusan. Dalam artian manusia akan dihadapkan dengan pilihan yang ada.
<i>To the sound of the music</i> (Dengan suara musik)	Dalam arti ini manusia dapat memutuskan apa yang harus ia jalani dalam kehidupan dengan keputusan yang ia buat seperti mengikuti hati dan melakukan apa yang sebenarnya diinginkan tanpa mencemaskan hal lain.
<i>Maeumsogwi soreul deuleobwa</i> (Dengarkan hatimu)	
<i>Weonhaneun geon do it geunyang go it</i> (Apa yang kamu mau, lakukan, lakukan saja)	

Makna pada kalimat “Buang kecemasanmu untuk sementara waktu“, diartikan sebagai pengalihan diri dari kecemasan agar tidak terlalu membebani diri sendiri dengan hal-hal yang terjadi pada kehidupan. Pengalihan tersebut bisa menggunakan suara musik seperti yang dijelaskan pada baris kedua.

Makna pada bait ini mengajarkan kita untuk menjadi diri sendiri dalam melakukan suatu hal dan kita dapat menggunakan kata hati yang ada pada diri kita sendiri. Tidak perlu cemas dalam menghadapi segala rintangan yang ada dalam kehidupan, kita bisa mengalihkannya dengan cara mendengarkan lagu.

Tab 7. Bait VII

Penanda	Petanda
<i>Ja dareul hajanha gwaenhan jit eomhanjitdu</i> (Lihat, semua orang melakukan hal yang tidak penting, bahkan hal yang salah)	Lirik ini menjadikan petanda adalah kehidupan tidak perlu dilakukan dengan cara yang sempurna. Dalam artian manusia dapat melakukan kesalahan maupun melakukan hal yang tidak penting sekalipun, dan itu tidak akan membuat kehidupan kita hancur. Dalam arti ini adalah manusia dapat melakukan banyak hal ketika menjalankan kehidupan, termasuk melakukan hal yang tidak penting. Dan tidak apa-apa jika melakukan kesalahan, karena dari kesalahan tersebut manusia dapat belajar untuk menjadi lebih baik. Dan apabila hal tersebut sudah berjalan baik, maka hasil nya akan mengejutkan.
<i>Nuga bomyeoneun geumbangirado saesaingi manghan jul</i> (Orang akan berfikir dunia baru saja berakhir)	
<i>Gyunhyeongeul japaganeun jung</i> (Saya mendapatkan keseimbangan saya)	
<i>Heotbaljil jom han geotbbun</i> (Saya hanya salah langkah)	
<i>Wongiogeul moattda sswa tik tik tik boom</i> (Kumpulkan dan ledakkan bom, tik tik tik boom)	

Pada bait ini terdapat kalimat “Lihat, semua orang melakukan hal yang tidak penting, bahkan hal yang salah“ yang diartikan bahwa dalam hidup ini kita harus dapat membuka mata lebar-lebar karena hal yang dilakukan seseorang tidak melakukan semua hal dengan baik, adakalanya seseorang melakukan hal yang tidak memiliki manfaat untuk dirinya dan juga melakukan hal yang salah. Kesalahan tersebut mudah terjadi apabila kita baru mempelajari suatu hal yang baru. Kalimat selanjutnya “Orang akan berfikir dunia baru saja berakhir“ yang menunjukkan lanjutan dari baris pertama bahwa seseorang dapat melakukan hal yang tidak penting dan juga memiliki kesalahan bukan berarti dunia akan berhenti, tetapi inilah kehidupan. Kita harus mempelajarinya terus menerus.

Dalam kalimat yang terdapat pada baris ketiga hingga kelima menjelaskan bahwa suatu saat seseorang akan mengetahui jalan yang ia miliki sendiri setelah melewati beberapa rintangan yang ada pada hidupnya. Rintangan tersebut merupakan salah satu kesalahan langkah yang ia ambil ketika menjalani sesuatu. Tetapi apabila cara tersebut sudah diperbaiki dan benar, maka hal tersebut akan menjadi seperti ledakan bom yang membuat kita terkejut akan hasilnya.

Tabel 8. Bait VIII

Penanda	Petanda
<i>Taeyeobeul gama dasi haedo gwaenchanha</i> (Putar ke musim semi, tidakpapa untuk melakukannya lagi)	Lirik ini menjadikan petanda adalah saat keinginan seseorang untuk memutar kembali kehidupan yang sudah ia jalani untuk memperbaiki kehidupannya dikemudian hari agar mnejadi lebih baik. Dalam artian manusia menginginkan pengembalian waktu untuk melakukan suatu hal dengan lebih baik meskipun akan melakukannya untuk waktu yang cukup lama dalam membuahkan hasil yang diinginkan. Dalam arti ini adalah manusia harus menggunakan waktunya dengan baik, dan proses seseorang bisa beragam. Apabila memakan waktu yang lama, itu merupakan hal yang wajar karena seseorang memiliki jalannya masing-masing. Dan apabila hal itu berhasil, manusia akan mendapatkan kebahagiaan.
<i>Jogeu batheuldaeda honjamani rideumeul chaja</i> (Terhuyung-huyung sedikit dan temukan ritme anda sendiri)	
<i>Jamkkan heundeullyeodo dwae</i> (Tidak apa-apa untuk terguncang sementara waktu)	
<i>meolli dulagado dwae</i> (Tidak apa-apa untuk mengambil perjalanan jauh)	
<i>Jeulgilsu isseumyeon dwae</i> (Tidak apa-apa selama kamu bisa menikmatinya)	
<i>gyeolguk haengbokhamyeon dwae</i> (Kamu hanya perlu bahagia pada akhirnya)	

Makna dari kalimat “Putar ke musim semi, tidakpapa untuk melakukannya lagi” diartikan bahwa keadaan seseorang ingin kembali ke masalah untuk memperbaiki sesuatu hal belum menuai hasil baik. pada baris kedua terlihat usaha seseorang untuk menjalankan sesuatu dengan penuh cobaan karena hal tersebut akan terjadi hanya sementara waktu. Lirik lanjutan pada bait kedelapan mulai dari baris keempat sampai keenam menjelaskan bahwa untuk mencapai kesuksesan seseorang memiliki jalannya masing-masing, apabila dihadapi dengan jalan yang rumit dan harus melewati banyak rintangan maka lakukanlah, karena usaha tidak akan mengkhianati hasil.

Tabel 9. Bait IX

Penanda	Petanda
<i>Yojeum wae geuri puri jugeo isseo ?</i> (Kenapa akhir-akhir ini kamu murung ?)	Lirik ini menjadikan petanda adalah saat manusia merasa kecewa terhadap kehidupannya. Dalam artian manusia akan terlihat kecewa jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dalam hidupnya, tetapi disaat yang sama 98akai a98 yang selalu menemaninya. Dalam arti ini adalah jika manusia merasakan kekecewaan, maka manusia harus yakin bahwa masih ada seseorang yang selalu berada disisi nya untuk membantu menjalani kehidupan.
<i>Eokkae jum pyeora yeopen naega isseo</i> (Semangat, 98akai a disisimu)	
<i>So let's go</i> (Ayo)	

Makna pada bait ini diartikan sebagai ke khawatiran seseorang terhadap orang yang sedang mengalami keterpurukan dalam hidup. Tetapi dalam hidup ini, pasti ada seseorang yang akan menemani dan juga menyemangati disaat susah sekalipun. Dalam keadaan terpuruk seseorang pasti 98akai a98 yang mengajaknya untuk terus berjalan kedepan.

Tabel 10. Bait X

Penanda	Petanda
<i>Geu eoddeon geotdo makji mothae</i> (Tidak ada yang bisa menghentikannya) <i>Eonjenga jinagal geoya</i> (Ini semua akan berlalu) <i>gyeolguke alge dwil geoya</i> (Kamu akan tahu pada akhirnya) <i>So what you waiting for</i> (Jadi apa yang kamu tunggu)	Lirik ini menjadikan petanda adalah saat seseorang melakukan sesuatu untuk mengatasi segala sesuatu yang ada di kehidupannya. Dalam artian manusia akan mencoba beberapa hal untuk menghadapi suatu rintangan, tetapi terkadang manusia masih memiliki keraguan untuk menjalankan hal tersebut tanpa mengetahui hasil akhirnya. Dalam arti ini, jika manusia mencoba melakukan suatu hal, 99akai a harus melakukannya atau mencobanya terlebih dahulu untuk mengetahui hasil dari perbuatannya tanpa membuang waktu yang ada, dan ia harus memiliki niat untuk melakukannya agar tidak mudah goyah.

Pada bait ini, terdapat kalimat “Tidak ada yang bisa menghentikannya” yang mengartikan niat seseorang dalam meraih sesuatu tidak dapat diganggu oleh orang lain. Kalimat “Ini semua akan berlalu” memberitahu kita bahwa semua yang telah dilalui akan berlalu, karena yang ada didunia ini sifatnya hanya sementara. Jadi, apabila seseorang sudah memiliki tekad untuk menghasilkan sesuatu, maka orang tersebut tidak akan tergoyahkan, karena ia sudah mengetahui bahwa apa yang ia lakukan akan segera berlalu.

Baris ketiga dan keempat mengartikan bahwa kita akhirnya akan tahu hasil dari hal yang sudah kita kerjakan, dan kalimat “Jadi apa yang kamu tunggu” menjadi penegas untuk seseorang yang ingin memulai sesuatu, maka lakukanlah sesegera mungkin. Kita tidak akan mengetahui hasilnya apabila kita tidak melakukannya. Selagi menjalani hidup kita harus mencoba segala sesuatu yang dapat kita lakukan.

Tabel 11. Bait XI

Penanda	Petanda
1234 <i>Life is still going on</i> (Hidup masih terus berjalan) <i>My Life still goes on</i> (Hidupku masih terus berjalan)	Lirik ini menjadikan petanda adalah saat manusia menyadari bahwa hidup yang ia jalani masih berjalan. Dalam artian manusia masih harus menjalani dan menghadapi kehidupannya. Dalam arti ini adalah manusia akan terus menghadapi kehidupan dan merasakan kehidupan disekitarnya entah sampai kapan.

Lirik pada bait ini menjadikan petanda bahwa seseorang memiliki kehidupan yang masih terus berjalan dan harus dijalankan.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian melalui studi pustaka dan interpretasi mengenai “ ANALISIS SEMIOTIK MAKNA MOTIVASI DALAM LIRIK LAGU KPOP NCT DREAM LIFE IS STILL GOING ON” penulis memberikan kesimpulan seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Pada penelitian ini, penulis menemukan makna motivasi dalam lirik *Life is still going on* karya NCT Dream yang sudah dibagi menjadi beberapa bait. Adapun kesimpulan tentang motivasi kehidupan sebagai berikut.

1. Pada bait kedua terdapat makna motivasi yang sesuai dengan analisis semiotik Saussure yaitu mengingatkan manusia untuk selalu menikmati kehidupan tanpa mencemaskan hal lain dengan berbagai cara, salah satunya mendengarkan musik untuk mengalihkan kecemasan tersebut. Karena bagaimanapun dan apapun yang akan terjadi, hidup akan terus berjalan.
2. Pada bait ketiga terdapat makna motivasi yang sesuai dengan analisis semiotik Saussure yaitu ucapan semangat dan dukungan kepada seseorang yang sedang menghadapi keterpurukan hidup karena tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.
3. Pada bait kelima terdapat makna motivasi yang sesuai dengan analisis semiotik Saussure yaitu hidup memang dipenuhi dengan kecemasan yang tidak dapat dihindari, tetapi seseorang berkata hal tersebut tidak hanya dirasakan pada satu orang, tetapi orang lain pun merasakannya. Sehingga jika mengalami hari yang buruk, maka manusia dapat menceritakan hal tersebut kepada orang lain agar tidak merasa sendiri.
4. Pada bait keenam terdapat makna motivasi yang sesuai dengan analisis semiotik Saussure yaitu ajakan untuk mengikuti apa kata hati untuk melakukan sesuatu, karena didalam hidup ini seseorang berhak untuk melakukan apa yang ia mau tanpa memikirkan orang lain.
5. Pada bait kedelapan terdapat makna motivasi yang sesuai dengan analisis semiotik Saussure yaitu dalam mencapai sesuatu didalam kehidupan, seseorang memiliki jalannya masing-masing. Adapun yang mengambil jalan yang panjang untuk meraih kesuksesan, dan itu adalah hal yang wajar. Kita hanya perlu bersabar karena usaha tidak akan mengkhianati hasil.
6. Pada bait kesembilan terdapat makna motivasi yang sesuai dengan analisis semiotik Saussure yaitu kalimat penyemangat “Semangat, aku ada disisimu” untuk memberitahu kepada orang lain bahwa akan ada orang yang selalu menyemangati diwaktu kita terpukul.
7. Pada bait kesepuluh terdapat makna motivasi yang sesuai dengan analisis semiotik Saussure yaitu tidak ada yang bisa menghentikan niat seseorang jika ingin terus bergerak maju. dan kejadian yang sudah kita lakukan, akan berlalu dan mendapatkan hasil. Sehingga sebagai manusia, kita tidak perlu menunggu lama untuk menjalankan sesuatu karena semakin lama kita melakukannya maka hasil yang akan didapat akan semakin lama. Seperti kalimat pada bait kesepuluh baris keempat “Jadi apa yang kamu tunggu” menegaskan kepada manusia untuk jangan membuang-buang waktu yang ada.

Secara keseluruhan dan juga setelah melalui proses analisis semiotik Saussure, lirik lagu *Life is still going on* yang dinyanyikan oleh NCT Dream terbukti mengandung makna motivasi. Lirik ini menceritakan tentang

sebuah kehidupan. Dalam kehidupan manusia tidak dapat menentukan apa yang akan terjadi. Seseorang akan mengalami kesulitan dalam hidup dan juga merasakan kecemasan tentang apa yang ia kerjakan. Tetapi dengan adanya lagu ini, kita diingatkan untuk tetap menjalani hidup dengan damai dan nyaman mengikuti kata hati dan tetap melakukan apa yang ingin dilakukan, karena dalam mencapai kesuksesan, setiap orang memiliki jalannya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Effendy, O. U. (1990). Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek. In T. Surjaman (Ed.), *Komunikasi dalam sebuah organisasi*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (2013th ed.). ALFABETA,CV.
- Wibowo, I. S. W. (2013). *Semiotika Komunikasi* (2nd ed.). Penerbit Mitra Wacana Media.
- Saussure, F. De, & Albert Sechehaye. (1959). *Course In General Linguistics* (C. Bally & A. Sechehaye (eds.)). The Philosophical Library Inc.

Jurnal Online

- Aritonang, D. A., & Doho, Y. D. B. (2019). Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Lirik Lagu Band Noah “ Puisi Adinda.” *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Bisnis*, 4(2), 77–103.
- Fitri, S. (2017). Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu “Cerita Tentang Gunung Dan Laut” Karya Payung Teduh. *Jurnal Komunikasi*, 8(3), 256–261. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/view/3071>
- Hidayat, R. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “ Laskar Pelangi ” Karya Nidji. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 243–258.
- Nurdiansyah, C. (2018). Analisa Semiotik Makna Motivasi Berkarya Lirik Lagu Zona Nyaman Karya Fourttwenty. *Jurnal Komunikasi*, 9(September), 256–261.
- Patriantoro, T. H. (2019). Selera Keindahan Warga Tionghoa di Semarang : Studi Kasus Transformasi Fungsi Musik Hiburan ke Ritual. *Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, 17(1), 44–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/imaji.v17i1.23478>
- Yuliarti, M. S. (2015). Komunikasi Musik : Pesan Nilai-Nilai Cinta dalam Lagu Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2), 189–198.

Artikel dari website dengan nama penulis

<https://www.sonora.id/read/422763655/lirik-lagu-life-is-still-going-on-nct-dream-dengan-terjemahan>

Artikel dari website tanpa nama penulis

<https://www.merdeka.com/teknologi/indonesia-jadi-negara-urutan-pertama-di-twitter-bahas-soal-k-pop.html>